

Makna pendapat ini sejalan dengan pendapat Nasrullah yang menjelaskan bahwa realitas dan jawaban atas politik diperdebatkan secara terbuka. Internet sebagai ruang publik virtual dibangun berdasarkan karakteristik akses penggunaan, penyebaran informasi, dan pembacaan karakter virtual itu sendiri. Ruang publik virtual ini membuka seluas-luasnya informasi yang tertutup dan tidak dapat diakses oleh pengguna media massa²⁸. Dengan mengembangkan kedua gagasan tersebut, ruang publik baru merupakan wadah yang memungkinkan setiap anggota masyarakat dapat mengakses informasi tanpa batas. Meminjam pemikiran dari Jati, orang bisa berdebat tentang apa saja, misalnya politik. Jika dulu politik dikritik dan diperdebatkan di ruang-ruang publik (misalnya televisi), kini perdebatan bergeser ke dunia maya atau cyberspace.²⁹

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi online pada media. Media yang dimaksud adalah media sosial akun Mohamed Salah twitter @MoSalah dan Instagram @mosalah sebagai data primer dalam penelitian ini. Sekaligus media audio-visual youtube

²⁸*Ibid*

²⁹Sunaryanto. "Meme Korupsi Dana Bantuan Sosial Covid-19 Juliari Batubara di Media Siber: Perspektif Meaning and Media." *Jurnal Desain*, 339-354.

yang mendeskripsikan Mohamed salah sebagai data sekunder, dan data lain yang relevan.

Penelitian ini juga menggunakan metode Analisis Media Siber atau AMS. Metode AMS dipandang mampu mengungkapkan realitas baik online maupun offline serta bagaimana perangkat teknologi media siber itu digunakan atau memberikan pengaruh³⁰. Adapun informasi tentang pemberitaan Mohamed salah yang dipublikasikan secara online di beberapa channel Youtube antara tahun 2020 sampai 2022.

B. Tahap-tahap Penelitian

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan etnografi virtual yang dilakukan tanpa tatap muka (*face to face*). Etnografi virtual ini merupakan metode yang digunakan untuk mengungkap kenyataan yang benar-benar terjadi yang terlihat dan tidak terlihat dari keberadaan komunitas virtual di internet. Teori yang digunakan dalam etnografi virtual antara lain; (1) analisis isi; (2) analisis naratif; (3) analisis wacana; dan (4) analisis media siber (AMS)³¹. Hal ini, fenomena sosial dan atau kultur pengguna dilakukan dengan interaksi pada ruang siber, sehingga fenomena atau objek yang etnografer lakukan merupakan pengalaman yang tidak utuh (parsial), dikarenakan yang

³⁰Nasrullah, Teori, 203-209.

³¹Jaelani, Ahmad. "Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online)", *Jurnal IKA PGSD Unars*, (29 Juni 2020), 13-14.

terjadi dalam *cyberspace* pada dasarnya merupakan dunia yang tidak seperti dunia seperti yang selama ini dipahami.

B. Observasi Online

Penelitian ini menggunakan observasi online dimana peneliti mengumpulkan data informasi melalui observasi yang sistematis untuk fenomena yang menjadi objek penelitian dari media sosial, seperti halnya: (1) youtube; (2) instagram; (3) twitter untuk melihat dan menjelaskan aktivitas-aktivitas dari Mohamed Salah di dalam maupun diluar lapangan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan peneliti dalam pengumpulan data dari variabel yang diteliti agar tersusun lebih sistematis dan praktis demi mendapatkan informasi yang tepat sesuai keadaan sebenarnya. Instrumen penelitian yang akan dimaksudkan sebagai alat adalah media sosial yang dapat dijadikan sebagai objek, diantaranya (1) youtube; (2) twitter; dan (3) instagram.

D. Sumber Data

1. *Sumber data primer*

Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari akun twitter dan Instagram pribadi dari Mohamed Salah, postingan berupa tulisan maupun gambar yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan tokoh di dalam dan di luar lapangan. Sumber lain juga didapat dari beberapa video yang mengulas

tentang sosok Mohamed Salah yang bersumber dari akun-akun media sosial youtube.

2. *Sumber data sekunder*

Sumber data primer sudah mencakup banyak dalam penelitian yang dilakukan penulis. Data sekunder hanya untuk pelengkap dari penelitian ini yang beberapa diantaranya didapatkan dari tulisan, argumen, penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal, media massa dan sumber lain sebagai penguat dari data-data peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Observasi*

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, maka penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan proses pengumpulan data melalui teori analisis media siber. Observasi tidak sekedar melihat melainkan mengamati dengan dibutuhkan pengamatan yang detail dan pemikiran yang dilakukan secara logis dan teratur.³²

Pengamatan secara online peneliti lakukan dengan cara menelaah akun pribadi Instagram dan twitter Mohamed Salah Hamed Mahrous Ghaly sebagai sumber data primer. Dan juga beberapa akun yang membahas tentang Mohamed Salah melalui youtube.

2. *Dokumentasi*

³²Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Anugraheni, I., "Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD", Jurnal Karya Pendidikan Matematika, 23-32.

Menurut Gottschalk, dokumen (dokumentasi), dalam arti luas adalah bukti apa pun yang didasarkan pada sumber apa pun, baik itu tertulis, lisan, ilustrasi, atau arkeologis. Dengan segala jenis catatan tertulis, gambar atau catatan yang berkaitan dengan keperluan penyelenggaraan, baik di atas kertas maupun di atas kertas.³³

Pengumpulan data dari tulisan-tulisan seperti artikel, jurnal, media massa, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sebagai bukti, dokumentasi berupa gambar, tulisan dan karya-karya seorang peneliti yang berkaitan dengan napa yang hendak diteliti.

3. *Wawancara*

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaktif yang mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara pada hakekatnya adalah suatu kegiatan yang tujuannya untuk memperoleh informasi secara mendetail tentang topik yang diangkat dalam penelitian. Karena ini adalah proses verifikasi, hasil wawancara mungkin cocok atau tidak sesuai dengan informasi yang diterima sebelumnya.

Proses wawancara tidak peneliti cantumkan dikarenakan data-data yang dikumpulkan sudah cukup lengkap sesuai yang peneliti harapkan.

Dengan metode pendekatan etnografi virtual yang merupakan metode yang

³³Musthofa & Adi, Novan. dkk. "Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (Uml)." *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, (23 Mei 2016), 44-45.

digunakan untuk mengungkap kenyataan yang benar-benar terjadi yang terlihat dan tidak terlihat dari keberadaan komunitas virtual di internet, maka penelitian ini cukup dilakukan tanpa tatap muka.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya. Analisa ini perlu dilakukan untuk mendapatkan makna. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penulis berusaha sepenuhnya dalam menggali segala data melalui informasi-informasi tentang tokoh dengan fenomena yang sudah terjadi dan selama penelitian berlangsung.

Adapun beberapa metode analisis data yang peneliti gunakan dalam teknik dalam penelitian ini:

1. Penyajian Data

Dengan menggabungkan semua data yang diperoleh secara sistematis, penelitian ini bertujuan agar tulisan ini lebih mudah dipahami dan tersampaikan yang nantinya dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Reduksi Data

Penelitian ini mencoba untuk meringkas, memfokuskan, serta memilah informasi data-data umum agar dapat membedakan data yang tidak relevan dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

3. Validasi

Tulisan yang disajikan dalam penelitian ini digunakan agar dapat mengambil tindakan berupa kesimpulan karena penelitian ini sifatnya fleksibel yang akan terus berkembang bahkan berubah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kreadibility

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas diantaranya: peningkatan ketekunan dalam penelitian, membercheck, serta diskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing.

2. Kebergantungan (Depandibility)

Kesalahan bisa saja dilakukan peneliti karena beberapa keterbatasan, diantaranya: pengalaman, waktu, dan pengetahuan. Untuk menjaga kehati-hatian, kriteria ini digunakan untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui evaluasi dipendability oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (Konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian dari data-data pada periode tertentu.